

**GAMBARAN EVALUASI PENYEMBUHAN LUKA SIRKUMSISI
DENGAN KONTROL PENDARAHAN LIGASI MENGGUNAKAN
*SOUTHAMPTON WOUND GRADING***



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**Sulthan Muhammad Rafi
NIM : 2010312032**

Pembimbing:

3. Dr. dr. Etriwel MYH, Sp. U
4. dr. Rahmi Lestari, Sp.A (K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE EVALUATION OF WOUND HEALING USING SOUTHAMPTON WOUND GRADING IN CIRCUMCISION PATIENTS WITH LIGATION BLEEDING CONTROL

By

Sulthan Muhammad Rafi, Etriwel MYH, Rahmi Listari, Alvarino, Roslaily Rasyid, Biomechy Oktomalia Putri

Background: Circumcision is a surgical procedure to remove or cut the skin covering the penis. The practice of circumcision has existed for thousands of years as part of cultural and religious teachings. In Indonesia itself, the majority of men have been circumcised, and it is the country in Southeast Asia that has the highest prevalence. Bleeding control is an important stage in wound healing. And ligation is one of the bleeding control techniques. The aim of the study was to determine the evaluation of wound healing using Southampton wound grading in circumcision patients with ligation bleeding control.

Method: This research is a descriptive observational study with a sample size of 44 people using consecutive sampling technique. Data is taken from patient status and photos provided by the patient

Results: Based on research, the majority of subjects were children with normal BMI aged 9-11 years with an operation duration of 30-45 minutes, the grade of circumcision wound healing with control of ligation bleeding was grade 0 (normal wound healing), the grade of circumcision wound healing with control of ligation bleeding based on age, the highest is 9-11 years old with grade 0, the highest grade of circumcision wound healing with ligation control based on BMI is normal nutrition with grade 0, the highest grade of circumcision wound healing with ligation bleeding control based on the duration of surgery is 30-45 minutes with grade 0.

Conclusion: ligation is effective as a control for circumcision bleeding in accordance with the wound healing results obtained, namely the majority of grade 0 or normal wound healing

Keywords: ligation, bleeding control, wound healing, circumcision

ABSTRAK

GAMBARAN EVALUASI PENYEMBUHAN LUKA MENGGUNAKAN SOUTHAMPTON WOUND GRADING PADA PASIEN SIRKUMSISI DENGAN KONTROL PERDARAHAN LIGASI

Oleh

**Sulthan Muhammad Rafi, Etriwel MYH, Rahmi Listari, Alvarino, Roslaily
Rasyid, Biomechy Oktomalio Putri**

Latar Belakang : Sirkumsisi adalah suatu tindakan operasi untuk membuang atau memotong kulit yang menutupi penis. Praktik sirkumsisi telah ada selama ribuan tahun sebagai bagian dari ajaran budaya dan agama. Di Indonesia sendiri, mayoritas laki-laki telah disirkumsisi, dan merupakan negara di asia tenggara yang memiliki prevalensi tertinggi. Kontrol perdarahan merupakan salah satu tahap yang penting dalam penyembuhan luka. Dan ligasi merupakan salah satu teknik kontrol perdarahan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran evaluasi penyembuhan luka menggunakan *Southampton wound grading* pada pasien sirkumsisi dengan kontrol perdarahan ligasi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif memiliki jumlah sampel 44 orang dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data diambil dari status pasien dan foto yang diberikan oleh pasien

Hasil : Berdasarkan penelitian Mayoritas subjek merupakan anak dengan IMT normal berusia 9-11 tahun dengan durasi operasi 30-45 menit, grade penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan ligasi terbanyak adalah grade 0 (penyembuhan luka normal), grade penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan ligasi berdasarkan usia terbanyak adalah usia 9-11 tahun dengan grade 0, grade penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol ligasi berdasarkan IMT terbanyak adalah gizi normal dengan grade 0, grade penyembuhan luka sirkumsisi dengan kontrol perdarahan ligasi berdasarkan durasi operasi terbanyak adalah 30-45 menit dengan grade 0.

Conclusion : ligasi efektif sebagai kontrol perdarahan sirkumsisi sesuai dengan hasil penyembuhan luka yang didapat yaitu mayoritas grade 0 atau penyembuhan luka normal

Kata Kunci : ligasi, kontrol perdarahan, penyembuhan luka, sirkumsisi